

Analisis Dinamika Penawaran Dan Permintaan Penjualan Komoditas Nikel Terhadap Hilirisasi

1st Alya Xaveria Salim
D3 Manajemen Pemasaran
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

alyaxaveria@student.telkomuniversity.ac.id

2nd Sampurno Wibowo
D3 Manajemen Pemasaran
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

sampurnowibowo@telkomuniversity.ac.id

Abstrak — Hilirisasi nikel di Indonesia menjadi Langkah strategis untuk memperkuat kedaulatan industri dan memaksimalkan nilai ekonomi sumber daya alam. Penelitian ini mengkaji hubungan antara faktor penawaran, permintaan, dan implementasi hilirisasi nikel di Indonesia dengan studi kasus pada PT. Greenstone Geothite. Tujuan mencakup pemahaman hubungan antara penawaran, permintaan, dan hilirisasi, serta dampak terhadap pasar domestik global. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif disusun berdasarkan indikator penawaran, permintaan, dan hilirisasi. Analisis data digunakan melalui uji validitas dan reabilitas, dilanjutkan dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan kondisi variable. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik (normalitas) untuk memastikan kelayakan model dan selanjutnya melakukan uji koefisiensi korelasi (pearson). Hasil analisis menunjukkan bahwa produksi dalam negeri memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan tantangan pasokan global, sementara pertumbuhan permintaan jangka panjang lebih dominan dari pada fluktuasi permintaan. Kebijakan hilirisasi mampu membuktikan peningkatan nilai ekonomi produk nikel sekaligus memperkuat posisi strategis Indonesia di pasar. keseimbangan penawaran dan permintaan menjadi faktor penentu keberhasilan program hilirisasi.

Kata kunci— Nikel, Penawaran, Permintaan, Hilirisasi, Kebijakan Pemerintah

I. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai produsen nikel terbesar di dunia dengan Cadangan mencapai 55 juta ton atau 42,31% dari total cadangan global. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan produksi bijih nikel yang terus meningkat dari 65 ribu ton pada 2021 menjadi 137 ribu ton pada 2023. Kenaikan ini berpotensi dapat menurunkan cadangan nasional. Untuk menjaga keberlanjutan sumber daya alam Indonesia telah menerapkan kebijakan hilirisasi untuk meningkatkan nilai tambah produk pertambangan. Pelarangan ekspor bijih nikel yang telah diberlakukan sejak tahun 2019 mendorong pembangunan smelter dalam negeri.

Barang Tambang Mineral	Produksi Barang Tambang Mineral		
	2021	2022	2023
Batu Bara	614.058.577	687.402.285	775.183.592
Bauksit	25.781.187	28.808.674	9.889.569
Nikel	-	-	-
Emas	78.996	85.203	82.972
Perak	-	-	-
Granit	-	-	-
Pasir Besi	-	-	-
Konsentrat Tin	52.487	57.735	67.625
Konsentrat Tembaga	3.377.023	3.321.239	3.999.585
Bijih Nikel	65.509.854	98.187.963	137.801.372

GAMBAR 1

Kondisi ini memberikan peluang strategis bagi perusahaan untuk memperluas pasar. Berdasarkan teori penawaran dan permintaan, pemahaman dinamika pasar nikel menjadi kunci utama, melalui pemanfaatan data produksi, kualitas bahan baku, kinerja smelter, rantai pasok, dan tren harga. Dengan informasi yang terintegrasi, perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan bersaing di tengah fluktuasi pasar (Wibowo et al., 2021).

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan penawaran dan permintaan Penjualan nikel terhadap hilirisasi, guna memberikan gambaran strategis bagi penguatan industri nikel.

II. KAJIAN TEORI

a. Pemasaran

Menurut Kotler dkk (2022:29) yang menyatakan bahwa manajemen pemasaran dapat diartikan sebagai upaya untuk mengenali serta memenuhi kebutuhan manusia dan masyarakat dengan pendekatan yang sejalan dengan tujuan organisasi. Adapun yang berpendapat bahwa manajemen pemasaran adalah salah satu bagian dari aktivitas ekonomi yang memiliki peran dalam menciptakan nilai ekonomi. Maka pemasaran berperan penting dalam menghubungkan antara produksi dan konsumsi Wibowo (2019:157)

b. Manajemen Pemasaran

Menurut Kotler dkk (2022), manajemen pemasaran merupakan perpaduan seni dan ilmu dalam menentukan pasar sasaran, memperoleh, mempertahankan, serta mengembangkan pelanggan melalui penciptaan, penyampaian, dan komunikasi nilai pelanggan unggul. Adapun pendapat dari Purnama dan Wibowo (2022) yang menjelaskan bahwa manajemen pemasaran adalah upaya untuk mempertahankan serta meningkatkan jumlah pelanggan melalui penciptaan, penyampaian, dan komunikasi nilai pelanggan yang superior.

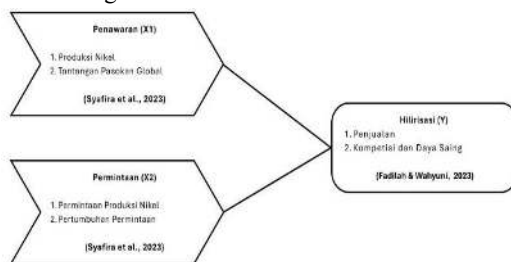
c. Penawaran dan Permintaan

Menurut Kotler dkk. (2022), permintaan dan penawaran dapat mempengaruhi beberapa aspek dalam perusahaan, seperti penentuan harga, tingkat produksi, dan strategi pemasaran. Penawaran sebagai hubungan antara suatu barang dengan kuantitas yang tersedia untuk dijual di pasar. Dimensi utamanya adalah: (1) Produksi Nikel (2) Tantangan Pasokan Global. Permintaan sebagai jumlah barang atau jasa yang dianggap konsumen dan mampu dibeli pada tingkat harga tertentu. Dimensi utamanya adalah: (1) Permintaan Produksi Nikel (2) Pertumbuhan Permintaan (Syafira et al., 2023)

d. Hilirisasi

Hilirisasi adalah proses pengolahan bahan baku menjadi barang siap pakai. Dalam konteks ekonomi, hilirisasi dipahami sebagai upaya memberikan nilai tambah pada bahan mentah melalui proses industrialisasi sehingga dapat meningkatkan keuntungan (Ibnu Khaldun, 2024). Dengan dimensi utamanya yaitu: (1) Penjualan (2) Kompetisi dan Daya Saing (Fadillah & Wahyuni, 2023)

e. Kerangka Pemikiran



GAMBAR 2

III. METODE

Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan secara objektif dan terukur. Metode survei digunakan untuk menguji hubungan antara penawaran dan permintaan dengan hilirisasi. Data dikumpulkan melalui kuesioner online yang dirancang berdasarkan indikator teoritis dari ketiga variabel dan disebarkan kepada 100 orang dengan kriteria pegawai yang aktif bekerja di PT. Greenstone Geothite. Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala interval dengan instrumen skala likert 5 poin, yang menguraikan variabel menjadi indikator dan diolah untuk menilai sikap, pendapat, atau persepsi responden terhadap fenomena yang dikaji.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penawaran nikel (X1) yang diidentifikasi melalui dua dimensi utama yaitu produksi nikel, dan tantangan pasokan global. Selanjutnya permintaan sebagai (X2) yang diidentifikasi melalui dua dimensi utama yaitu permintaan produksi nikel dan pertumbuhan permintaan. Sementara itu variabel terikat pada penelitian ini adalah hilirisasi (Y), yang diukur menggunakan indikator penjualan dan kompetisi dan daya saing. Instrumen pengumpulan data melalui pengujian validitas dan reliabilitas dengan bantuan perangkat lunak SPSS Statistics. Seluruh butir pernyataan dinyatakan valid jika r -hitung lebih besar dari r -tabel ($p < 0,05$) serta reliabel, jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,7$.

Tahap penelitian mencakup perencanaan, proses pengumpulan data, analisis hasil, serta interpretasi temuan. Teknik analisis data dimulai dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan pola jawaban, kemudian dilanjutkan dengan pengujian asumsi klasik analisis koefisiensi korelasi, dan melakukan pengujian hipotesis.

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengukur sejauh mana hubungan linear antara dua variabel. Hasil menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas (karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05) yang berarti model layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penawaran memiliki hubungan yang signifikan dengan hilirisasi, pada kedua dimensi hasil yang diperoleh mencapai 82,12% yang menempatkannya dalam kategori "tinggi", yang menunjukkan bahwa pasokan nikel di pasar dinilai cukup memadai dan sesuai dengan harapan para pelaku industri. Yang berarti ketersediaan nikel yang cukup dapat menjadi pondasi penting dalam mendukung hilirisasi industri. Karena stabilitas pasokan menjadi salah satu syarat utama untuk kelancaran proses industrialisasi dan pengolahan bahan mentah dalam bentuk setengah jadi atau jadi. Dalam mengelola penawaran nikel, perlu mengatur produksi dengan baik dan efektif, menghadapi pertumbuhan pasar secara global, dan menentukan strategi yang penting dalam menciptakan ekosistem agar tidak terjadinya *oversupply*.

Pada variabel permintaan hasil yang diperoleh mencapai rata-rata sebesar 82,83%. Hasil ini menunjukkan bahwa kebutuhan pasar terhadap nikel dinilai tinggi dan sejalan dengan perkembangan sektor hilir. Bila permintaan melemah, maka kemungkinan terdapat ketidakseimbangan antara produksi dan konsumsi, atau adanya hambatan pada pasar. Dengan demikian permintaan nikel tidak hanya berdampak terhadap aktivitas pasar, tetapi juga turut memperkuat arah kebijakan industrialisasi dan hilirisasi mineral. Agar permintaan stabil perlu dilakukan pengawasan terhadap dinamika pasar dan penyesuaian kebijakan produksi serta pemasaran diperlukan agar pertumbuhan hilirisasi dapat berlangsung secara konsisten dan berkelanjutan.

Untuk variabel dependen yaitu hilirisasi hasil yang diperoleh mencapai angka 78,21%, hasil ini menandakan bahwa proses pengolahan nikel menjadi barang bernilai tambah berjalan dengan cukup baik, dan masih ada ruang untuk peningkatan. Dalam konteks hilirisasi, perusahaan perlu membaca dinamika pasar global, mengoptimalkan kapasitas produksi, serta menyesuaikan strategi pengolahan. Dengan kata lain, keberhasilan bahan baku, tetapi juga pada kemampuan mengelola rantai pasok dan menciptakan nilai tambah melalui produk nikel yang diolah menjadi barang yang bernilai tinggi.

Uji koefisiensi korelasi dilakukan untuk melihat adanya hubungan antara penawaran dan permintaan dengan hilirisasi, berdasarkan hasil analisis korelasi pearson diperoleh nilai sebesar 0,770, dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antara penawaran dan hilirisasi, jika penawaran meningkat maka proses hilirisasi akan ikut meningkat. Selanjutnya pada hubungan antara permintaan dan hilirisasi diperoleh nilai korelasi sebesar 0,644, hasil menunjukkan bahwa permintaan berkontribusi terhadap peningkatan hilirisasi, dan nilai korelasi antara penawaran dan permintaan sebesar 0,748. Ketiga hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel saling berkaitan secara positif, jika permintaan naik maka penawaran pun akan ikut naik dan sebaliknya. Hasil menunjukkan bahwa terjadi keseimbangan pasar, dimana keseimbangan pasar dapat terjadi ketika jumlah barang atau jasa yang ditawarkan (supply) sama dengan jumlah yang diminta (*demand*) pada harga tertentu. Pada titik keseimbangan ini (*equilibrium*), tidak ada kelebihan penawaran (*surplus*) atau kekurangan serta kelebihan permintaan, sehingga pasar dapat berjalan dengan baik. Hubungan ini sesuai dengan system pasar, karena tingginya permintaan dapat mendorong peningkatan produksi untuk mencukupi kebutuhan pasar.

Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H1) diterima, terdapat hubungan yang signifikan antara penawaran dan permintaan dengan hilirisasi. Dan memperkuat pernyataan bahwa penawaran dan permintaan nikel merupakan faktor yang penting dalam kontribusi terhadap keberlangsungan serta pertumbuhan poses hilirisasi.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini membahas potensi besar industri nikel Indonesia setelah kebijakan hilirisasi yang melarang ekspor bahan mentah, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperkuat perekonomian nasional. Studi pada PT. Greenstone Geothite menunjukkan bahwa penawaran dan permintaan nikel memiliki peran dalam kelancaran hilirisasi. Produksi nikel memiliki pengaruh lebih besar dibanding tantangan pasokan global, hal ini dikarenakan jumlah produksi secara langsung akan menentukan ketersediaan bahan baku dan dapat dikendalikan oleh perusahaan, berbeda dengan tantangan pasokan global yang bersifat eksternal dan tidak selalu berdampak langsung. Sedangkan pertumbuhan permintaan mempunyai dampak yang lebih signifikan dibandingkan pertumbuhan produksi karena pertumbuhan dapat mencerminkan tren jangka panjang, bukan hanya memenuhi kebutuhan pasar. Hasil korelasi menunjukkan

bahwa keseimbangan pasokan dan kebutuhan nikel menjadi faktor keberhasilan hilirisasi dan kestabilan pasar.

REFERENSI

- [1] Badan Pusat Statistik, "Dampak Kebijakan Hilirisasi Nikel terhadap Peningkatan Ekspor Komoditas Besi dan Baja Indonesia," *RELASI J. Ekon.*, vol. 20, no. 1, pp. 153–165, 2024, doi: 10.31967/relasi.v20i1.973.
- [2] F. T. Wau, M. A. Kiton, M. Wau, and J. F. Fau, "ANALISIS STRATEGIS KEBIJAKAN HILIRISASI MINERAL: Implikasi Ekonomi dan Pengaruhnya terhadap Perekonomian Indonesia," *J. Publichuo*, vol. 7, no. 3, pp. 1215–1224, Aug. 2024, doi: 10.35817/publichuo.v7i3.481.
- [3] Kementrian ESDM RI, "Pemilik Cadangan Nikel dan Bauksit Terbesar di Dunia, Ini Yang Dilakukan Indonesia," KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA. [Online]. Available: <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/pemilik-cadangan-nikel-dan-bauksit-terbesar-di-dunia-ini-yang-dilakukan-indonesia>
- [4] T. M. Siregar, E. Naibaho, S. Ginting, S. Gilbert, L. Sormin, and B. S. Siregar, "Pengaruh Fungsi Permintaan Dan Penawaran Terhadap Keseimbangan Pasar," vol. 8, pp. 222–232, 2016.
- [5] S. Wibowo, Y. Suryana, D. Sari, U. Kaltum, K. Klasifikasi, and M. Jel, "Kinerja Pemasaran dan Penggunaan Big Data Selama Pandemi COVID-19 : Studi Kasus UKM di Indonesia *," *J. Keuangan, Ekon. dan Bisnis Asia.*, vol. 8, no. 7, pp. 571–578, 2021, doi: 10.13106/jafeb.2021.vol8.no7.0571.
- [6] S. Wibowo, "Manajemen Bisnis," in *Sustainability (Switzerland)*, vol. 11, no. 1, 2009, pp. 1–14. [Online]. Available: http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- [7] Kotler et al., *Marketing Management*. 2022.
- [8] D. Mustafa, "Manajemen Pemasaran," *Sustain.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–14, 2019, [Online]. Available: http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

- [9] M. S. Mila Popi Purnama, Sampurno Wibowo, SE., "Pengaruh Electronic Word Of Mouth di Sosial Media Instagram Terhadap Proses Keputusan Pembelian PayTV Transvision Studi Kasus : Transvision Kota Bandung 2020," *Tjybybjb.Ac.Cn*, vol. 27, no. 2, pp. 58–66, 2022, [Online]. Available: <http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>
- [10] S. Venny and N. Asriati, "Permintaan Dan Penawaran Dalam Ekonomi Mikro," *J. Pendidik. Ekon.*, vol. 7, no. 1, pp. 184–194, 2022, doi: 10.31932/jpe.v7i1.1583.
- [11] R. Ibnu Khaldun, "Dampak Kebijakan Hilirisasi Nikel terhadap Peningkatan Ekspor Komoditas Besi dan Baja Indonesia," *RELASI J. Ekon.*, vol. 20, no. 1, pp. 153–165, 2024, doi: 10.31967/relasi.v20i1.973.
- [12] S. Fadlillah and K. T. Wahyuni, "Kajian Kebijakan Larangan Ekspor Bijih Nikel Indonesia," *Semin. Nas. Off. Stat.*, vol. 2023, no. 1, pp. 611–622, 2023, doi: 10.34123/semnasoffstat.v2023i1.1740.
- [13] A. D. Syafira, C. M. Putri, E. Widyaningsih, and P. Kusumawijaya, "ANALISIS PELUANG, TANTANGAN, DAN DAMPAK LARANGAN EKSPOR NIKEL TERHADAP PERDAGANGAN INTERNASIONAL DI TENGAH GUGATAN UNI EROPA DI WTO," *J. Econ.*, vol. 2, no. 1, pp. 1125–1135, Jan. 2023, doi: 10.55681/economina.v2i1.258.
- [14] F. N. Fitriani, "Pengaruh Perceived Value Terhadap Behavioral Intentions Universitas Pendidikan Indonesia," pp. 36–58, 2016, [Online]. Available: repository.upi.edu
- [15] U. Sekaran and R. Bougie, "Research Methods for Business," *Res. Methods Bus.*, pp. 95–98, 2016.
- [16] S. Bougie, "Definisi Operasional Konsep," *Angew. Chemie Int. Ed. 6(11)*, 951–952., p. 69, 2013.
- [17] R. Adolph, "濟無No Title No Title No Title," pp. 1–23, 2016.
- [18] Bianda Auditya, "PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, BELANJA TAK TERDUGA, DAN BELANJA MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMDA DKI JAKARTA PADA MASA SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID -19," *Repos. stie Indones. Jakarta*, vol. 5, no. 3, pp. 248–253, 2022, [Online]. Available: <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/8707>
- [19] A. Asfihan, "Uji Asumsi Klasik: Jenis-jenis Uji Asumsi Klasik," *Fe Unisma*, no. July, pp. 1–11, 2021, [Online]. Available: http://fe.unisma.ac.id/MATERI_AJAR_DOSEN/EKOMETRIK/AriRiz/MA_Uji_Normalitas.pdf%0Ahttps://adalah.co.id/uji-asumsi-klasik/
- [20] N. Susanti, "Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Keseimbangan Pasar Barang dalam Perpektif Ekonomi," *Socius J. Penelit. Ilmu-Ilmu Sos.*, vol. 2, no. 7, pp. 1–6, 2025.
- [21] N. E. Samosir, N. Siagian, R. R. Nst, and S. Frisnoiry, "Pengaruh Permintaan dan Penawaran terhadapPerekonomian," *J. Ilm. Multi Disiplin Indones.*, vol. 2, no. 8, pp. 1799–1805, 2023.
- [22] V. Simamora, E. Pravitasari, and I. Octavia, "Analisis SWOT Untuk Industri Nikel Indonesia," *Manag. Stud. Entrep. J.*, vol. 5, no. 2, pp. 9608–9621, 2024, [Online]. Available: <http://journal.yrpiipku.com/index.php/msej>